

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan (Astuti, 2010: 67).

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu. Uno (2013:4) membagi motivasi menjadi dua macam antara lain yaitu: (a) motivasi intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, dan (b) motivasi ekstrinsik adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Dan segala sesuatu yang menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu

mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Sukaesih, 2012: 19).

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik. Dengan demikian, Dengan adanya sebuah motivasi belajar maka para siswa di harapkan untuk dapat menggerakkan keinginan mereka belajar secara maksimal. Dan apabila di kelompokkan, maka dengan adanya sebuah motivasi ini sebuah motivasi dapat di bagi menjadi dua kelompok yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Sebuah motivasi intrinsik ialah sebuah dorongan untuk dapat melakukan yang berasal dari dalam setiap diri orang, dalam hal ini salah satu upaya yang dapat di lakukan adalah dengan pihak para orang tua maupun guru selalu dapat mendorong para pelajar untuk melakukan sebuah motivasi belajar.

Terkait dengan motivasi belajar, maka penelitian ini dilakukan pada kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo tahun 2018 yang memiliki motivasi belajar yang rendah yang ditunjukkan dalam perilaku seperti: kurang perhatian pada saat proses belajar mengajar di kelas, kurangnya dorongan orang tua siswa untuk belajar, tidak ada keinginan siswa untuk belajar dan tidak ada penghargaan dari orang tua terhadap siswa. hal ini didapat dari hasil survey, dengan program yang mendukung yaitu program bimbingan dan konseling yang dibuat bersama guru bimbingan dan konseling disekolah SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini, ingin dikaji Pengaruh status ekonomi orang tua dengan

motivasi belajar siswa. Penelitian ini diformulasikan dengan sebuah judul **“Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Kurang perhatian pada saat proses belajar mengajar di kelas. 2) Kurangnya dorongan orang tua siswa untuk belajar. 3) tidak ada keinginan siswa untuk belajar, dan . 4) Tidak ada penghargaan dari orang tua terhadap siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka dirumuskan dalam penelitian ini apakah terdapat Pengaruh status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan ekonom khususnya mengenai manfaat dan Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang akan tertarik akan masalah yang di angkat untuk diteliti lebih lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang positif terhadap pengembangan motivasi belajar siswa dikaitkan dengan status ekonomi orang tua.
- b. Memberi Sumbangan positif untuk memperkaya kajian tentang motivasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru maupun orang tua siswa untuk dapat menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa.